

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 2.1. Struktur kimia kafein | 9 |
| Gambar 2.2. Skema metabolisme kafein | 10 |
| Gambar 2.3. Struktur kimia asam klorogenat | 13 |
| Gambar 2.4. Organ reproduksi mencit betina | 18 |
| Gambar 2.5. A. Bagan ovarium, B. Sayatan histologi normal ovarium mencit | 19 |
| Gambar 2.6. Folikel primer | 20 |
| Gambar 2.7. Folikel sekunder | 20 |
| Gambar 2.8. Folikel de Graaf | 21 |
| Gambar 2.9. Struktur Histologi Uterus mencit | 23 |
| Gambar 2.10. Kadar hormon yang berperan dalam siklus estrus pada mencit | 23 |
| Gambar 2.11. Bagan hormon; ovarium dan uterus sepanjang siklus estrus pada mencit | 26 |
| Gambar 2.12. Aksis hipotalamus-hipofisis-ovarium | 28 |
| Gambar 3.1. Desain Penelitian | 33 |
| Gambar 4.1. Pengaruh air seduhan kopi terhadap berat badan mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 21 hari menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf kepercayaan 95%. | 41 |
| Gambar 4.2. Pengaruh air seduhan kopi terhadap berat uterus mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 21 hari menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf kepercayaan 95%. | 42 |
| Gambar 4.3. Pengaruh air seduhan kopi terhadap panjang siklus estrus mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 21 hari menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf kepercayaan 95%. | 43 |

- Gambar 4.4. Pengaruh air seduhan kopi terhadap daya fertilisasi mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 42 hari menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf kepercayaan 95%. 44
- Gambar 4.5. Pengaruh air seduhan kopi terhadap diameter corpus luteum mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 21 hari menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf kepercayaan 95%. 45
- Gambar 4.6. Histologi ovarium mencit memperlihatkan ukuran corpus luteum pada kelompok kontrol (A) lebih besar dari kelompok perlakuan air seduhan kopi (B). 46
- Gambar 4.7. Pengaruh air seduhan kopi terhadap jumlah folikel primer mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 21 hari menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf kepercayaan 95%. 47
- Gambar 4.8. Histologi ovarium mencit memperlihatkan jumlah folikel primer pada kelompok kontrol (A) lebih besar dari kelompok perlakuan air seduhan kopi (B). 48
- Gambar 4.9. Pengaruh air seduhan kopi terhadap jumlah folikel sekunder mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 21 hari menunjukkan pengaruh yang nyata (*) pada taraf kepercayaan 95%. 49
- Gambar 4.10. Histologi ovarium mencit memperlihatkan jumlah folikel sekunder pada kelompok kontrol (A) lebih besar dari kelompok perlakuan air seduhan kopi (B). 50
- Gambar 4.11. Pengaruh air seduhan kopi terhadap diameter pembuluh darah ovarium mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 21 hari menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf kepercayaan 95% 51

- Gambar 4.12. Histologi ovarium mencit memperlihatkan ukuran pembuluh darah ovarium pada kelompok kontrol (A) dan kelompok perlakuan air seduhan kopi (B). 52
- Gambar 4.13. Pengaruh air seduhan kopi terhadap tinggi sel epitel endometrium mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 21 hari menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf kepercayaan 95%. 53
- Gambar 4.14. Histologi uterus mencit memperlihatkan tinggi sel epitel endometrium pada kelompok kontrol (A) lebih besar dari kelompok perlakuan air seduhan kopi (B). 54
- Gambar 4.15. Pengaruh air seduhan kopi terhadap ketebalan endometrium mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 21 hari menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf kepercayaan 95%. 55
- Gambar 4.16. Histologi uterus mencit memperlihatkan ketebalan endometrium pada kelompok kontrol (A) lebih besar dari kelompok perlakuan air seduhan kopi (B). 56
- Gambar 4.17. Pengaruh air seduhan kopi terhadap ketebalan miometrium mencit kelompok kontrol dan perlakuan (n=4) dengan waktu pemberian 21 hari menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf kepercayaan 95%. 57
- Gambar 4.18. Histologi uterus mencit memperlihatkan ketebalan miometrium pada kelompok kontrol (A) lebih besar dari kelompok perlakuan air seduhan kopi (B). 58